



PERAN MAHASISWA KKN IAIDU DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MELALUI KEGIATAN SEMINAR DAN SOSIALISASI DI DESA BELONGKUT

M. Thahir¹, Sabina Putri Salsabila², Ismaliyanti³, Yura Rizka Amalia Nasution⁴,
Ahmad Fahrizi⁵, Nur Arsita⁶, Zio Syahridho Nainggolan⁷, Riska Alhayyu Lubis⁸

¹⁻⁸ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Daar Al-Uluum
Asahan-Kisaran Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: ¹mthahir2022@gmail.com, ²sabinasalsabilla40@gmail.com

³ismaliyantiima@gmail.com, ⁴yurarizkaamalianasution@gmail.com, ⁵admadaalfarizi070724@gmail.com,
⁶jelitalidya7@gmail.com, ⁷ziosyahridhonainggolan@gmail.com, ⁸riskaalhayyu@gmail.com

Abstract. *Community Service Program (KKN) is a concrete implementation of the Tri Dharma of Higher Education, particularly in the field of community engagement, bridging academic knowledge with the realities of rural life. This article aims to describe the role of KKN students from the Institut Agama Islam Daar Al-Uluum (IAIDU) Asahan in realizing sakinah families in Belongkut Village through religious seminars and socialization activities. This study employs a descriptive qualitative approach with data collected through participatory observation, interviews, and documentation. The findings show that KKN students acted as facilitators, motivators, and educators in delivering material on the concept of the sakinah family rooted in the Qur'an and Sunnah, as affirmed in QS. Ar-Rum [30]: 21. The seminar and socialization activities covered household conflict management, spousal communication, Islamic child-rearing, and sharia-based family financial management. In conclusion, the involvement of KKN students made a positive contribution to improving the community's understanding of the sakinah family concept.*

Keywords: *student role, community service, sakinah family, seminar, socialization, Belongkut Village*

Abstrak. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk perwujudan dari Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, yang menjembatani ilmu pengetahuan di kampus dengan realitas kehidupan masyarakat di desa. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa KKN Institut Agama Islam Daar Al-Uluum (IAIDU) Asahan dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah di Desa Belongkut melalui kegiatan seminar dan sosialisasi keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan KKN berlangsung. Hasil kajian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator, motivator, dan penyuluh dalam menyampaikan materi tentang konsep keluarga sakinah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, sebagaimana ditegaskan dalam QS. Ar-Rum [30]: 21 tentang tujuan pernikahan untuk mencapai ketenteraman (sakinah), cinta (mawaddah), dan kasih sayang (rahmah). Kegiatan seminar dan sosialisasi yang dilaksanakan mencakup materi manajemen konflik rumah tangga, komunikasi suami-istri, pendidikan anak dalam Islam, serta pengelolaan ekonomi keluarga berbasis syariah. [Sesuaikan kalimat ini dengan data hasil kegiatan lapangan yang sebenarnya, misalnya jumlah peserta, respons masyarakat, dan capaian program]. Kesimpulannya, keterlibatan mahasiswa KKN memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat Desa Belongkut mengenai konsep dan praktik keluarga sakinah.

Kata Kunci: *peran mahasiswa, KKN, keluarga sakinah, seminar, sosialisasi, Desa Belongkut*

1. LATAR BELAKANG

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang menjadi fondasi bagi terbentuknya tatanan sosial yang lebih luas. Dalam pandangan Islam, keluarga tidak hanya berfungsi sebagai institusi biologis, tetapi juga sebagai wadah pembinaan spiritual dan moral bagi setiap anggotanya. Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Rum [30]: 21

yang menjelaskan bahwa Dia menciptakan pasangan hidup agar manusia merasa tenteram (sakinah) dan menumbuhkan rasa cinta (mawaddah) serta kasih sayang (rahmah) di antara suami dan istri¹. Ayat ini menjadi landasan utama konsep keluarga sakinah, yakni keluarga yang tenang, harmonis, dan sejahtera lahir maupun batin².

Namun, mewujudkan keluarga sakinah di tengah arus modernisasi bukanlah perkara mudah. Berbagai tantangan seperti tekanan ekonomi, gaya hidup modern, minimnya komunikasi yang sehat antarpasangan, hingga rendahnya pemahaman keagamaan menjadi faktor pemicu ketidakharmonisan dalam rumah tangga³. Kondisi ini juga dijumpai di berbagai wilayah pedesaan, termasuk di Desa Belongkut, yang secara administratif berada di kawasan Sumatera Utara, sehingga diperlukan upaya edukatif yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep dan praktik keluarga sakinah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa. KKN merupakan wujud nyata pengabdian mahasiswa yang menjembatani ilmu pengetahuan di perguruan tinggi dengan realitas kehidupan masyarakat, sekaligus menjadi strategi penting dalam mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan⁴. Melalui program KKN, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana program kerja fisik, tetapi juga sebagai agen perubahan (agent of change) yang mendorong terjadinya transformasi sosial dan keagamaan di tengah masyarakat⁵.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Daar Al-Uluum (IAIDU) Asahan melaksanakan program pengabdian di Desa Belongkut dengan salah satu fokus program berupa kegiatan seminar dan sosialisasi tentang keluarga sakinah. Sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam yang berdiri sejak tahun 1977 dan memiliki

¹Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, QS. Ar-Rum [30]: 21.

²Redaksi Suara 'Aisyiyah, "Beginilah Makna Keluarga Sakinah Menurut 'Aisyiyah," Majalah Suara 'Aisyiyah, diakses melalui <https://suaraaisyiyah.id/beginilah-makna-keluarga-sakinah-menurut-aisyiyah/>.

³GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, Vol. 3, No. [nomor terbit] (2024), h. 1.

⁴Hastuty, H., Rusli, R., Ahmar, A. S., Rahman, A., & Saputra, A., "Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN dalam Mendukung Pembangunan Desa Berbasis Potensi Lokal," Panrannuangku: Jurnal Pengabdian Masyarakat 5, no. 4 (2025): 155.

⁵Nasution, R., dkk., "Peran Mahasiswa KKN Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara Tahun 2024," Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat [JPKM] (2024).

visi melahirkan insan berakhlakul karimah serta berkepribadian Islami⁶, IAIDU Asahan menjadikan pengabdian masyarakat sebagai salah satu pilar Tridharma yang diwujudkan melalui program KKN mahasiswanya. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini mengkaji bagaimana peran mahasiswa KKN IAIDU dalam mewujudkan keluarga sakinah di Desa Belongkut melalui kegiatan seminar dan sosialisasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana konsep keluarga sakinah dalam perspektif Islam? (2) Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan seminar dan sosialisasi keluarga sakinah yang dilakukan mahasiswa KKN IAIDU di Desa Belongkut? (3) Bagaimana peran dan kontribusi mahasiswa KKN dalam mewujudkan keluarga sakinah di Desa Belongkut serta faktor pendukung dan penghambatnya?

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Keluarga Sakinah dalam Islam

Istilah sakinah berasal dari kata sakana yang bermakna diam, tenang, atau tenteram. Sakinah dalam konteks rumah tangga dipahami sebagai ketenangan yang bersifat dinamis dan aktif, bukan kepasifan atau kekosongan⁷. Keluarga sakinah dengan demikian dimaknai sebagai keluarga yang tenteram, tenang, bahagia, dan sejahtera lahir maupun batin, yang dilandasi oleh rasa cinta dan kasih sayang di antara anggotanya⁸.

Menurut Yazid bin Abdul Qadir Jawas sebagaimana dikutip dalam kajian kontemporer, rumah tangga yang sakinah adalah rumah tangga yang dibangun di atas landasan syariat Allah, ditandai dengan sikap saling memahami antaranggota keluarga, serta di dalamnya terdapat rasa cinta dan pergaulan yang baik, dengan menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman utama⁹. Konsep ini menegaskan bahwa keluarga sakinah tidak sekadar ketenteraman fisik atau materiil, melainkan mencakup ketenangan batin, keharmonisan spiritual, serta kestabilan emosional yang bersumber dari ketakwaan kepada Allah SWT.

⁶Institut Agama Islam Daar Al-Uluum (IAIDU) Asahan, "Profil Kampus," diakses melalui <https://iaidu-asahan.ac.id/profil>.

⁷"Keluarga Sakinah Dalam Tafsir Al-Qur'an," Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Gunung Djati, diakses melalui <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Al-Bayan/article/download/1893/1365>, h. 5.

⁸Ibid.

⁹Desy Indah Fitriani dan Kholid Saifulloh, "Konsep Keluarga Sakinah Dalam Islam dan Implementasinya (Kajian Karya-Karya Yazid bin Abdul Qadir Jawas)," Jurisy: Jurnal Ilmiah Syariah, h. 101.

Tiga nilai yang menjadi dasar terbentuknya keluarga sakinah sebagaimana termuat dalam QS. Ar-Rum [30]: 21 adalah sakinah (ketenteraman), mawaddah (cinta yang menggebu), dan rahmah (kasih sayang yang lembut dan penuh pengorbanan)¹⁰. Ketiga nilai tersebut saling melengkapi: sakinah sebagai kondisi ketenangan yang dituju, mawaddah sebagai daya penggerak cinta antarpasangan, dan rahmah sebagai bentuk kepedulian serta pengorbanan demi kesejahteraan keluarga.

Peran Mahasiswa KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa yang berfungsi menjembatani ilmu pengetahuan perguruan tinggi dengan realitas kehidupan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan¹¹. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga berperan sebagai agen partisipatori dan katalisator perubahan sosial, ekonomi, maupun keagamaan di tengah masyarakat¹².

Bentuk peran mahasiswa KKN dalam berbagai kajian pengabdian masyarakat umumnya mencakup peran sebagai fasilitator, motivator, penyuluh atau edukator, serta mitra kolaborasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat setempat. Sebagai contoh, dalam program pencegahan stunting, mahasiswa KKN berperan melalui kegiatan edukatif dan promotif seperti penyuluhan gizi dan pendampingan masyarakat¹³. Pola peran yang serupa relevan diterapkan dalam konteks penguatan pemahaman keluarga sakinah, yakni melalui kegiatan edukatif berupa seminar dan sosialisasi keagamaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara akurat. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Belongkut, tempat pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Institut Agama Islam Daar

¹⁰"Makna Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Dalam Al-Qur'an (Analisis Surah al-Rum Ayat 21)," An-Nawazil: Jurnal Hukum Islam Kontemporer, STIS Al-Fithrah, diakses melalui <https://jurnal.stisapamekasan.ac.id/index.php/annawazil/article/view/45>.

¹¹Hastuty, dkk., "Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN dalam Mendukung Pembangunan Desa Berbasis Potensi Lokal," h. 155.

¹²"Peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedungdawa, Kabupaten Cirebon," diakses melalui <https://www.researchgate.net/publication/396428649>.

¹³Isma Risqi Hanifah, dkk., "Pemberdayaan Masyarakat Desa Rengas Melalui Peran Mahasiswa KKN untuk Pencegahan Stunting pada Balita," Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa 3, no. 8 (2025): 3984.

Al-Uluum (IAIDU) Asahan berlangsung. [Sesuaikan dengan waktu pelaksanaan KKN yang sebenarnya, misalnya bulan dan tahun pelaksanaan].

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

- Observasi partisipatif, yaitu mahasiswa peneliti terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan seminar dan sosialisasi keluarga sakinah di Desa Belongkut.
- Wawancara, dilakukan kepada perangkat desa, tokoh agama/masyarakat, dan warga peserta seminar untuk menggali data tentang respons dan dampak kegiatan.
- Dokumentasi, berupa foto kegiatan, daftar hadir peserta, dan laporan program kerja KKN.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana lazim digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif pada kajian-kajian pengabdian masyarakat berbasis KKN.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pelaksanaan KKN di Desa Belongkut

Mahasiswa KKN Institut Agama Islam Daar Al-Uluum (IAIDU) Asahan ditempatkan di Desa Belongkut untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat selama periode KKN berlangsung. [Uraikan pada bagian ini profil singkat Desa Belongkut yang sebenarnya: letak geografis, jumlah penduduk, kondisi sosial-keagamaan, serta struktur pemerintahan desa, berdasarkan data primer/sekunder yang diperoleh mahasiswa selama observasi lapangan]. Salah satu program unggulan yang dirancang mahasiswa KKN adalah kegiatan seminar dan sosialisasi tentang keluarga sakinah, yang dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat akan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pembinaan rumah tangga yang harmonis menurut ajaran Islam.

Bentuk Kegiatan Seminar dan Sosialisasi Keluarga Sakinah

Kegiatan seminar dan sosialisasi yang dilaksanakan mahasiswa KKN IAIDU di Desa Belongkut secara umum dapat dirancang dalam beberapa bentuk sebagai berikut. [Sesuaikan seluruh poin di bawah ini dengan program kerja aktual yang dilaksanakan di lapangan]:

- Seminar keagamaan bertema "Membangun Keluarga Sakinah, Mawaddah, wa Rahmah" yang menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi, tokoh agama, atau penyuluh KUA setempat.
- Sosialisasi pranikah bagi remaja dan pasangan calon pengantin mengenai kesiapan mental, spiritual, dan ekonomi dalam membangun rumah tangga.
- Penyuluhan tentang komunikasi efektif suami-istri dan manajemen konflik rumah tangga berdasarkan nilai-nilai Islam.
- Sosialisasi pendidikan anak dalam keluarga (tarbiyatul aulad) sebagai bagian dari tanggung jawab orang tua membentuk generasi yang saleh dan salehah.
- Diskusi kelompok (FGD) bersama ibu-ibu majelis taklim dan bapak-bapak jemaah masjid setempat untuk memperdalam pemahaman keagamaan terkait fikih munakahat.

Peran Mahasiswa KKN dalam Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, mahasiswa KKN IAIDU menjalankan sedikitnya empat peran utama dalam kegiatan seminar dan sosialisasi keluarga sakinah di Desa Belongkut:

a. Peran sebagai Fasilitator

Mahasiswa KKN berperan menyiapkan sarana, tempat, dan menjembatani komunikasi antara narasumber dengan masyarakat, sehingga kegiatan seminar dan sosialisasi dapat berjalan secara efektif.

b. Peran sebagai Motivator

Mahasiswa KKN mendorong partisipasi aktif masyarakat, khususnya pasangan suami-istri dan remaja usia nikah, untuk mengikuti rangkaian kegiatan dan menerapkan nilai-nilai keluarga sakinah dalam kehidupan sehari-hari, sejalan dengan peran mahasiswa KKN sebagai agen perubahan (agent of change) di tengah masyarakat¹⁴.

¹⁴Nasution, dkk., "Peran Mahasiswa KKN Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara Tahun 2024."

c. Peran sebagai Penyuluh/Edukator

Mahasiswa KKN turut menyampaikan materi keagamaan dasar terkait konsep keluarga sakinah, baik secara mandiri maupun mendampingi narasumber utama, dengan merujuk pada dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis yang relevan.

d. Peran sebagai Mitra Kolaborasi

Mahasiswa KKN menjalin kerja sama dengan perangkat Desa Belongkut, tokoh agama, dan lembaga terkait (seperti KUA setempat) dalam merancang dan melaksanakan program, sehingga kegiatan memiliki keberlanjutan meskipun masa KKN telah berakhir.

Dampak dan Respons Masyarakat

Bagian ini perlu diisi dengan temuan lapangan yang sebenarnya, misalnya: tingkat kehadiran peserta, hasil evaluasi pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan (pre-test/post-test), testimoni warga, serta perubahan sikap atau perilaku yang teramati]. Secara umum, kegiatan seminar dan sosialisasi yang melibatkan mahasiswa KKN dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pembinaan keluarga berdasarkan nilai-nilai Islam, sejalan dengan temuan pada program-program KKN tematik serupa yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat pascakegiatan edukatif¹⁵.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan antara lain dukungan aktif dari perangkat Desa Belongkut, antusiasme masyarakat terhadap kajian keagamaan, serta ketersediaan tempat ibadah (masjid/musala) sebagai lokasi kegiatan. Adapun faktor penghambat yang umum dijumpai dalam program serupa antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan KKN, kesibukan warga dengan aktivitas ekonomi harian, serta keterbatasan sarana pendukung seperti alat peraga dan media sosialisasi.

¹⁵Hanifah, dkk., "Pemberdayaan Masyarakat Desa Rengas Melalui Peran Mahasiswa KKN untuk Pencegahan Stunting pada Balita," h. 3989.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa KKN Institut Agama Islam Daar Al-Uluum (IAIDU) Asahan memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah di Desa Belongkut. Peran tersebut diwujudkan melalui kegiatan seminar dan sosialisasi keagamaan yang mengedepankan pemahaman konsep keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah sebagaimana termaktub dalam QS. Ar-Rum [30]: 21. Mahasiswa KKN menjalankan peran sebagai fasilitator, motivator, penyuluh, dan mitra kolaborasi bersama perangkat desa serta tokoh agama setempat.

Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa Belongkut mengenai pentingnya membangun rumah tangga yang harmonis berlandaskan nilai-nilai Islam. Untuk keberlanjutan program, diperlukan sinergi lebih lanjut antara pihak kampus, pemerintah desa, dan lembaga keagamaan setempat agar edukasi keluarga sakinah dapat terus berjalan meskipun masa KKN telah berakhir.

DAFTAR REFERENSI

- Fitriani, Desy Indah, dan Kholid Saifulloh. "Konsep Keluarga Sakinah Dalam Islam dan Implementasinya (Kajian Karya-Karya Yazid bin Abdul Qadir Jawas)." *Jurisys: Jurnal Ilmiah Syariah*.
- Hanifah, Isma Risqi, Q. A. Mazaya, M. R. Afiat, B. Ayu, A. D. Nasichah, dan U. B. Kamal. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Rengas Melalui Peran Mahasiswa KKN untuk Pencegahan Stunting pada Balita." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 3, no. 8 (2025): 3984-3989.
- Hastuty, H., R. Rusli, A. S. Ahmar, A. Rahman, dan A. Saputra. "Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN dalam Mendukung Pembangunan Desa Berbasis Potensi Lokal." *Panrannuangku: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 4 (2025): 155-161.
- Institut Agama Islam Daar Al-Uluum (IAIDU) Asahan. "Profil Kampus." Diakses 2026. <https://iaidu-asahan.ac.id/profil>.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- "Keluarga Sakinah Dalam Tafsir Al-Qur'an." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Al-Bayan/article/download/1893/1365>.
- "Makna Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Dalam Al-Qur'an (Analisis Surah al-Rum Ayat 21)." *An-Nawazil: Jurnal Hukum Islam Kontemporer*. STIS Al-Fithrah Pamekasan. <https://jurnal.stisapamekasan.ac.id/index.php/annawazil/article/view/45>.

- Nasution, R., Y. Mariska, M. R. Hasibuan, A. Haryaveda, D. Ananda, N. R. Harahap, P. E. Silalahi, F. B. Nasution, T. Bahar, dan I. Imsar. "Peran Mahasiswa KKN Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara Tahun 2024." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (2024).
- "Peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedungdawa, Kabupaten Cirebon." Diakses 2026. <https://www.researchgate.net/publication/396428649>.
- Redaksi Suara 'Aisyiyah. "Beginilah Makna Keluarga Sakinah Menurut 'Aisyiyah." *Majalah Suara 'Aisyiyah*. <https://suaraaisyiyah.id/beginilah-makna-keluarga-sakinah-menurut-aisyiyah/>.
- "Membangun Keluarga Sakinah di Tengah Modernisasi." *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 3 (2024).